

# Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi

Dhimas Aryatama<sup>1</sup>, Askardiya Mirza Gayatri<sup>2</sup>, & Prasetio Ariwibowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengentahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengentahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengentahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 1 Juli 2025

Revised: 23 Juli 2025

Accepted: 27 Agustus 2025

### Keywords:

Sosial Ekonomi;

Lingkungan Teman Sebaya;

Prestasi Belajar.

## ABSTRACT (10 PT)

*This study aimed to determine the socio-economic influence of parents and the peer environment on the academic achievement of Grade XI Economics students at State Senior High School 4 in Depok. SPSS version 27 was used for the analysis. The study sample comprised 71 students. Quantitative research methods were employed. The results obtained a multiple linear regression equation of  $Y = 73.82901 + 0.232391 X_1 + (-0.197658) X_2$  with a multiple correlation coefficient value of  $r_{(y(1,2))} = 0.798$ , which is in the interval 0.60–0.799. This indicates a strong relationship between parents' socioeconomic status and the peer environment and learning achievement. The T-test hypothesis calculation for variable X1 (parents' socioeconomic status) yielded a value of  $T_{hitung} = 9.996$ , indicating a significant influence of parents' socioeconomic status on academic achievement. For variable X2 (peer environment), the value obtained was  $t_{(hitung)} = -8.353$ . This indicates that the peer environment (X2) has a negative and significant effect on academic achievement (Y). The results of the F-test hypothesis calculation produced an F-count, which was then compared with the F-table, using a numerator degree of freedom (df) of 2 and a denominator degree of freedom (df) of 68, at a 5% significance level, resulting in an F-table of 3.13. The conclusion of this study is that the F count of 59.672 is greater than the F table value of 3.13. Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The F-test hypothesis shows that parents' socioeconomic status (X1) and the peer environment (X2) significantly influence learning achievement (Y).*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Depok. Dengan alat bantu uji analisis berupa SPSS versi 27. JUmlah sampel pada penelitian ini sebesar 71 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = 73,82901 + 0,232391 X_1 + (-0,197658) X_2$  dengan hasil nilai koefisien korelasi berganda sebesar  $r_{y(1,2)} = 0,798$  yang berada pada interval 0,60 – 0,799 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan hipotesis uji T diperoleh yaitu untuk variabel X1 (sosial ekonomi orang tua) diperoleh nilai  $T_{hitung} = 9.996$  Artinya ada pengaruh yang signifikan dari sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel X2 (lingkungan teman sebaya) diperoleh nilai  $T_{hitung} -8.353$ . Artinya lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan hipotesis uji F diperoleh yaitu F hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan dk penyebut = 68 untuk taraf signifikansi 5%, maka diperoleh F tabel = 3,13. Kesimpulan dari peneltiain ini adalah F hitung = 59.672 > daripada F tabel = 3,13. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis uji F adalah ada pengaruh yang signifikan dari sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y).



© 2025 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## Corresponding Author:

Prasetio Ariwibowo,

Email:

[wibowoprasetio648@gmail.com](mailto:wibowoprasetio648@gmail.com)

**How to Cite:** Aryatama, D., Ariwibowo, P., Gayatri, A.M. (2025). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi. *Sosio e-Kons*, 17 (2), 147-158

## PENDAHULUAN

Menurut Yantina (Fithroti, 2018) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan alat investasi jangka panjang yang menentukan masa depan generasi penerus suatu negara. Pengaruh faktor internal dan eksternal peserta didik berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan nasional, bangsa perlu menyelenggarakan pendidikan yang layak dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dilaksanakan bagi peserta didik oleh guru atau pendidik dan direncanakan secara sadar dengan tujuan menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar peserta didik.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan seseorang. Keberhasilan pendidikan seseorang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain bakat dan kecerdasan anak, kegiatan belajar mengajar di sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kekuatan terpenting dalam tahapan pendidikan, yang kesemuanya itu dapat dicapai di sekolah karena pendidikan mempunyai fungsi membimbing dan mengembangkan kemampuan dasar manusia secara efektif dan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang mencapai prestasi belajar yang baik tercermin dari ketekunannya dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mencapai prestasi belajar yang positif karena mempunyai keinginan untuk sukses dan menjadi manusia yang mampu dan berkualitas di masa depan. Keberhasilan akademik siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan seorang siswa, dalam hal ini penguasaan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa serta nilai-nilai yang terkandung dalam program setelah selesainya kegiatan penilaian. Menurut (Syafi'i dkk., 2018), hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melalui serangkaian proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan besarnya nilai yang diperoleh dari setiap mata pelajaran. Selain itu, prestasi belajar anak juga merupakan bagian dari peran orang tua: dengan memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak, maka prestasi belajar anak juga akan semakin baik.

Keberhasilan dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), masyarakat dan pemerintah serta siswa sebagai pelakunya. Pendidikan juga harus ditanamkan sejak dini dalam keluarga yang merupakan sumber pendidikan yang utama karena segala sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan dan kecerdasan manusia diperoleh pertama kali dari orang tua dan anggota keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar kehidupan seorang anak berlangsung di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang diterima sebagian besar anak berada di dalam keluarga. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak melalui pendidikan keluarga akan mempengaruhi perkembangannya dalam proses pendidikan di masa depan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan terpenting dalam membentuk kepribadian manusia. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat belajar dalam bentuk satuan pendidikan seperti sekolah. Sekolah menerima siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi sosial ekonomi. SMA Negeri 4 Depok merupakan sekolah menengah atas yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya berbeda-beda. Keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi seringkali berpartisipasi lebih aktif dibandingkan keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah. Hal ini sering terjadi karena keluarga yang mampu secara ekonomi akan mampu mengelola segala sesuatunya dengan materi yang dimilikinya. Orang tua dengan kondisi ekonomi tinggi tidak akan kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, orang tua dengan kondisi ekonomi rendah akan kesulitan memberikan pendidikan kepada anaknya terutama untuk mencapai prestasi belajar terbaik (Hidayatullah, 2016). Dalam konteks sosial dari hasil observasi awal, orang tua siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan dilingkungan masyarakat dan sekolah, seperti karang taruna, arisan rt, panitia pengurus masjid, pengajian, komite sekolah dan lain sebagainya. Bahkan orang tua siswa ikut serta sebagai donatur dalam kegiatan dimasyarakat maupun disekolah. Sebagian orang tua siswa juga memiliki jabatan dilingkungan masyarakat seperti menjadi ketua RT,

sekretaris RW, dan sekretaris posyandu. Dalam konteks ekonomi, status ekonomi orang tua dapat mempengaruhi pendidikan anaknya terutama keberhasilan belajarnya, karena keluarga yang mampu secara finansial mampu memenuhi segala kebutuhannya termasuk membayar biaya sekolah dan juga biaya-biaya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan seperti buku, komputer atau laptop, telepon seluler, kursus tambahan, guru privat, dan lain sebagainya. Dengan kondisi perekonomian yang memadai, anak mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan berbagai jenis keterampilan yang tidak dapat dikembangkan tanpa mekanisme dukungan yang dikelola oleh orang tua. Sementara itu, bagi keluarga yang lemah secara ekonomi akan kesulitan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, terutama kebutuhan pendidikan dan kebutuhan lain untuk membantu proses belajarnya. Jika kondisi sosial ekonomi keluarga rendah maka anak akan sulit belajar karena orang tua tidak menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk belajar. Kondisi ekonomi tinggi atau rendahnya dapat dilihat dari pendapatan orang tua. Tingkat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi pola belajar pada anak sebagai siswa, meski beberapa kasus terjadi siswa akademiknya rendah padahal berasal dari keluarga yang sangat mampu. Hal tersebut harus diimbangi dengan bimbingan orang tua terhadap anaknya dengan meluangkan waktu untuk memperhatikan dan mengawasi kegiatan belajarnya. Sugihartono dalam Utomo dkk (2018) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan. Keluarga dengan status sosial ekonomi rendah akan cenderung memikirkan cara memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga kurang memberikan perhatian terhadap peningkatan pembelajaran anak. Status sosial ekonomi orang tua tentunya mempunyai peranan terhadap tumbuh kembang anak. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik tentunya akan memperhatikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Slameto dalam (Soraya & Khafid, 2016), berpendapat bahwa orang tua kurang atau tidak memberikan perhatian sama sekali terhadap pembelajaran anaknya, seperti acuh tak acuh terhadap pembelajaran anaknya, tidak memperhatikan minat dan kebutuhan belajar anaknya, serta tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan atau melengkapi alat-alat belajar, tidak peduli anak belajar atau tidak, tidak ingin mengetahui bagaimana perkembangan proses belajar anak, kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam praktek belajar, dapat menyebabkan anak gagal atau kurang belajar. Mungkin anak itu sendiri memang pintar, namun karena metode belajar yang tidak teratur, lambat laun kesulitan-kesulitan menumpuk sehingga menyebabkan belajar anak menjadi tertinggal dan akhirnya anak menjadi malas. Hasil, nilai atau hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan, bahkan dapat mengakibatkan kegagalan akademik.

Hal ini bisa terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan. Selain sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat prestasi siswa. Dalam penelitian (Tambunan & Hutasuhut, 2018), menjelaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya (peer group) adalah lingkungan dimana terjadi interaksi yang sering dan mendalam antara orang-orang yang seumur dan berstatus sama, sehingga menimbulkan dampak positif atau negatif dari interaksi tersebut. Pengaruh lingkungan teman sebaya yang positif dapat meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, memperluas wawasan, kemampuan beradaptasi dan perilaku sosial yang positif serta meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan pengaruh negatif dari lingkungan teman sebaya dapat menyebabkan anak menjadi agresif, seperti melakukan tindakan kekerasan atau melakukan kejahatan pada masa remaja. Lingkungan teman sebaya disebutkan dalam penelitian Naim & Djazari (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi. Pada masa remaja dan dewasa, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar terutama lingkungan teman sebaya, waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Menurut (Tambunan & Hutasuhut (2018), lingkungan teman sebaya merupakan salah satu lingkungan yang mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku pribadi seiring bertambahnya usia, hal ini terlihat jelas pada saat individu memasuki masa remaja. Penelitian Saraswati & Purnami (2017), menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya mendorong atau mendukung pembelajaran. Misalnya saja dengan membuat kelompok belajar atau membiarkan siswa bertanya

kepada temannya tentang pelajaran yang belum mereka pahami akan berdampak positif pada hasil belajar. Namun jika siswa mempunyai teman yang kurang termotivasi untuk belajar dan memiliki prestasi akademik yang buruk, maka siswa yang bergaul dengan siswa tersebut akan cenderung memiliki perilaku yang sama dan prestasi akademik yang hampir sama. Lingkungan teman sebaya mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perilaku siswa, yang dapat memperkuat atau melemahkan prestasi belajar. Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Depok lebih banyak menghabiskan waktunya dan berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tuanya. Menurut (Rahmadhani & Junaidi, 2023), sebagian besar kehidupan remaja dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan teman sebayanya. Keterikatan siswa terhadap lingkungan teman sebayanya membuat mereka ingin diterima dalam kelompok teman sebayanya. Mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka bersama, berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain di antara anggota kelompok teman sebayanya. Permasalahan yang muncul terkait dengan teman sebaya antara lain: Ketika teman ngobrol saat proses belajar mengajar, siswa lain juga ikut serta dalam percakapan tersebut. Ada pula siswa yang duduk berkelompok sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak menyenangkan dan mengganggu proses pembelajaran. Bahkan dari hasil observasi terdapat siswa yang pernah mengalami pembullying dikelas. Pergaulan dan interaksi yang buruk dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor penyebab siswa berprestasi akademik rendah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan angket untuk mengetahui pengaruh variabel. Variabel yang dikaji terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dan siswi SMAN Negeri 4 Depok kelas XI IPS yang berjumlah 241 siswa. Dengan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, peneliti memilih jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%, dan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas IX sebanyak 71 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dan pemilihan ditentukan dengan cara random atau acak, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, angket (kuisisioner), dokumentasi, dan studi kepustakaan. Uji instrumen data pada penelitian ini diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, uji determinasi, dan uji F untuk menguji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1  
Data Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,2335	0,378041	Valid
2	0,2335	0,422472	Valid
3	0,2335	0,43932	Valid
4	0,2335	0,36294	Valid
5	0,2335	0,236953	Valid
6	0,2335	0,319874	Valid
7	0,2335	0,538132	Valid
8	0,2335	0,286575	Valid

9	0,2335	0,421178	Valid
10	0,2335	0,32766	Valid
11	0,2335	0,52588	Valid
12	0,2335	0,310056	Valid
13	0,2335	0,351347	Valid
14	0,2335	0,134599	tidak valid
15	0,2335	0,451937	Valid
16	0,2335	0,476574	Valid
17	0,2335	0,321198	Valid
18	0,2335	0,318745	Valid
19	0,2335	0,346095	Valid
20	0,2335	0,370752	Valid
21	0,2335	0,306709	Valid
22	0,2335	0,365743	Valid
23	0,2335	0,335524	Valid
24	0,2335	0,155302	tidak valid
25	0,2335	0,41101	Valid
26	0,2335	0,31466	Valid
27	0,2335	0,258184	Valid
28	0,2335	0,32925	Valid
29	0,2335	0,318745	Valid
30	0,2335	0,325103	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan perhitungan validitas 28 butir soal memenuhi persyaratan karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item dinyatakan valid dan butir yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian. Berikut tabel uji validitas variabel lingkungan teman sebaya.

Tabel 2  
Data Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,2335	0,400714	Valid
2	0,2335	0,284152	Valid
3	0,2335	0,358197	Valid
4	0,2335	0,399272	Valid
5	0,2335	0,337178	Valid
6	0,2335	0,400355	Valid
7	0,2335	0,209232	Tidak valid
8	0,2335	0,308319	Valid
9	0,2335	0,408162	Valid
10	0,2335	0,399658	Valid
11	0,2335	0,210198	Tidak valid
12	0,2335	0,219592	Tidak valid
13	0,2335	0,434872	Valid
14	0,2335	0,546081	Valid
15	0,2335	0,50983	Valid
16	0,2335	0,560058	Valid
17	0,2335	0,575011	Valid

18	0,2335	0,31166	Valid
19	0,2335	0,327379	Valid
20	0,2335	0,404753	Valid
21	0,2335	0,281794	Valid
22	0,2335	0,494666	Valid
23	0,2335	0,303951	Valid
24	0,2335	0,362711	Valid
25	0,2335	0,594225	Valid
26	0,2335	0,329111	Valid
27	0,2335	0,523505	Valid
28	0,2335	0,692702	Valid
29	0,2335	0,460152	Valid
30	0,2335	0,43791	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan perhitungan validitas 27 butir soal memenuhi persyaratan karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item dinyatakan valid dan butir yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= (73,82901) + 0,232391 X_1 + (-0,197658) X_2$$

Pada perhitungan regresi linear berganda secara manual, dapat diartikan bahwa:

1. Nilai  $b_0$  sebesar 73,82901 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel prestasi belajar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ). Jika variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak ada maka variabel prestasi belajar tidak mengalami perubahan.
2. Nilai  $b_1$  sebesar 0,232391 menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel sosial ekonomi orang tua maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,232391.
3. Nilai  $b_2$  sebesar -0,197658 menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa ketika nilai variabel lingkungan teman sebaya naik 1 satuan, maka nilai variabel prestasi belajar akan turun sebesar -0,197658.

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$= \frac{(0,232391 \times 417,5212) + (-0,197658 \times -256,7323)}{231,9719}$$

$$= \frac{(97,02821) + (50,74515)}{231,9719}$$

$$= \frac{\sqrt{147,7734}}{231,9719}$$

$$= 0,798$$

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai interpretasi koefisien korelasi, diketahui bahwa nilai  $R$  adalah 0,798 berada diantara 0,60 – 0,799 yang artinya Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap Prestasi Belajar.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,798^2 \times 100\%$$

$$= 0,637$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, koefisien determinasi pada variabel Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 0,637 atau 63,7%. Ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi sebesar 63,7% oleh variabel Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 36,3% ( $100\% - 63,7\% = 36,3\%$ ).

Tabel 3  
Data Hasil Uji Parsial T

Mode	I	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	(Constant)	73.829	2.825	Beta	26.130	.000
1	X1	.232	.023	.813	9.996	.000
	X2	-.198	.024	-.679	-8.353	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel X1 (sosial ekonomi orang tua) diperoleh nilai Thitung 9.996 lebih besar dari Ttabel 1.995 ( $9.996 > 1.995$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hipotesis pertama penelitian ini diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,000 dan menggunakan batas 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, itu artinya ada pengaruh yang signifikan dari sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y).
2. Untuk variabel X2 (lingkungan teman sebaya) diperoleh nilai Thitung -8.353 lebih kecil dari Ttabel 1,995 ( $-8.353 < 1.995$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh negative dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4  
Data Hasil Uji Simultan F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	147.773	2	73.887	59.672	.000b
1 Residual	84.198	68	1.238		
Total	231.972	70			

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan hipotesis dengan uji F adalah F hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan dk penyebut = 68 untuk taraf signifikansi 5%, maka diperoleh F tabel = 3,13. Dengan demikian, F hitung =  $59.672 >$  daripada F tabel = 3,13. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa hipotesis uji F yang diperoleh adalah ada pengaruh yang signifikan dari sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 73,82901 + 0,232391 X1 + (-0,197658) X2$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda  $r_{y(1,2)} = 0,798$  yang berada pada interval 0,60 – 0,799 yang berarti variabel X1, X2 dan variabel Y dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,637 atau 63,7% ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi sebesar 63,7%

oleh variabel sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 36,3% ( $100\% - 63,7\% = 36,3\%$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji T diperoleh yaitu untuk variabel X1 (sosial ekonomi orang tua) diperoleh nilai Thitung 9.996 lebih besar dari Ttabel 1.995 ( $9.996 > 1.995$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil penelitian yang telah dilakukan relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sefti Wiri Febriana, Dra. Wafrotur Rohmah, MM (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro. Sejalan dengan penelitian Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Untuk variabel X2 (lingkungan teman sebaya) diperoleh nilai Thitung -8.353 lebih kecil dari Ttabel 1,995 ( $-8.353 < 1.995$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, Rita Patonah (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Kelas XI.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji F diperoleh F hitung =  $59.672 >$  daripada F tabel = 3,13. Ini berarti bahwa hipotesis uji F yang diperoleh ada pengaruh yang signifikan dari variabel sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan Implikasi Teoritis berupa sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap cara beradaptasi sosial. Penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah ilmu pengetahuan di bidang lingkungan sosial dan ekonomi. Sedangkan implikasi praktis pada penelitian ini membuktikan bahwa sosial ekonomi orang tua di SMA Negeri 4 Depok berbeda-beda. Sekolah harus memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi. Serta penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh dan dukungan di kelas serta menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Artinya apabila lingkungan teman sebaya memberikan dukungan dan pengaruh yang baik maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Depok yang diperoleh hasil nilai R (koefisien korelasi) adalah sebesar 0,798 berada diantara 0,60 – 0,799.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Depok diperoleh nilai Thitung 9.996 lebih besar dari Ttabel 1.995 ( $9.996 > 1.995$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Depok diperoleh nilai Thitung -8.353 lebih kecil dari Ttabel 1,995 ( $-8.353 < 1.995$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh hasil perhitungan hipotesis dengan uji F adalah F hitung =  $59.672 >$  daripada F tabel = 3,13 dengan signifikansi 0,000

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan adanya komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan siswa. Kerjasama ini memungkinkan kedua belah pihak untuk berbagi informasi mengenai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga memudahkan penyelesaian permasalahan tersebut.
2. Pihak sekolah lebih memperhatikan interaksi antar siswa dalam lingkungan teman sebaya, menciptakan kegiatan yang berkaitan dengan memotivasi agar siswa dapat berinteraksi dengan baik serta dorongan untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Siswa diharapkan menjadikan teman sebaya tidak hanya sekedar teman bermain, tetapi juga memberikan semangat untuk giat belajar, saling membantu dalam kegiatan belajar, dan terjalinnya persahabatan yang berdampak positif terhadap prestasi belajar masa depan siswa, serta memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tua dengan baik. Orang tua harus lebih memberikan perhatian dan dukungan serta memenuhi kebutuhan belajar pada anak, memberikan waktu pada anak untuk berdiskusi tentang masalah-masalah yang mereka hadapi. Hal ini dapat membuat anak menemukan solusi dan meningkatkan prestasinya.
4. Diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi atau referensi yang bisa digunakan untuk pengembangan penelitian yang akan datang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali dan mengangkat variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebagai contoh: latar belakang pendidikan orangtua, lingkungan belajar, gaya belajar, dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis juga haturkan terima kasih banyak sebesar-besarnya kepada ibu Askardiya Mirza Gayatri, M.Pd. selaku pembimbing materi dan Prasetio Ariwibowo, S.MB., MM., Ph.D., sehingga penulisan artikel ilmiah ini dengan judul "Pengaruh Sosial selaku pembimbing Teknik yang telah membimbing penulis dalam penulisan ilmiah ini dengan baik dan benar. Tidak luput pula, peneliti haturkan terima kasih banyak sebesar-besarnya kepada kepala sekolah, para guru, orang tua, dan lingkungan teman sebaya yang bersekolah di kelas XI SMA Negeri 04 Depok yang telah mensupport peneliti memberikan data primer dan data sekunder yang mendukung kelancaran dalam Menyusun karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ekonomi" yang akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

## REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, N., Fatmariza, Montessori, M., & Muchtar, H. (2022). Implikasi Pembelajaran Daring terhadap Kehidupan Keluarga pada Masa Covid-19. *Journal of Civic Education*, 5 No 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3029310>
- Antony, E. M. (2022). Framing Childhood Resilience Through Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory: A Discussion Paper. *Cambridge educational research e-journal*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.17863/cam.90564>
- Arshinta, F., Djasuli, M., & Rimawati, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.52>
- Astuti, F. P. R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3 No 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v3i2.36>
- Baharuddin, H., & Wahyuni, N. E. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar- Ruzz Media.

- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Dongoran, D., & Boiliu, M. F. (2020). Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.560>
- Elinggrawati, Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7567350>
- Febriana, W. S., & Dra. Wafrotur Rohmah, M. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Danperhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24 No 1. <http://hdl.handle.net/11617/4891>
- Febrina, L., Normelani, E., & Hastuti, P. K. (2016). Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3 No 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v3i2.1462>
- Fithroti, I. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Fitriani. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8 No 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v8i1.2858>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 6 No 2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/948/882>.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Hidayatullah, S. M. (2016). Status Sosial Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 4 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.501>
- Hisyam, R. F. (2018). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 No 4. [https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/10961/1\\_0499](https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/10961/1_0499)
- Jusmawati, Satriawati, & Irman. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rizky Artha Mulia.
- Kuraesin, U. S., & Wawan. (2020). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Thoriqotuna: jurnal Pendidikan Islam*, 3 No 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.230>.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan karakter: konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, & masyarakat*. Ar Ruzz Media.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215>
- Meisartika, R., & Safrianto, Y. (2021). Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4 No 2. <https://repositori.utu.ac.id/id/eprint/871/1/ARTIKEL%20JURNAL.pdf>
- Mueljono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mulyasa, H. E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Naim, A. Z., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan lingkungan Sebaya, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Pengasih. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17 No 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517>
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Khairinal. (2018). *Menyusun: Proposal, Skripsi, Thesis & Disertasi*. Salim Media Indonesia.

- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Journal of Education & Pedagogy*, 2 No 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>
- Rozalia, F. M. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4821>.
- Sapara, M., M., Lumintang, J., & Paat, J., C. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, 13 No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29607>
- Saraswati, A. D., & Purnami, A. S. (t.t.). *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia Pengaruh Fasilitas Belajar Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul*. Diambil 1 Juli 2024, dari <https://j.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2307>
- Sari, K. G., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2019). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3 No 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v3i3.35375>
- Parmadani, T., Selvi & Latifah, L. (2016). *Economic Education Analysis Journal Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Siregar, S. (2016). *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soraya, N. A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orangtua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5 No 2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/13661>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhaida, P., & Mardison, S. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, 5 No 1. <https://doi.org/10.15548/atj.v5i1.752>
- Suparmi, Murdy, K., Maulidun, & Alim, L. M. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Reguler Dan Binsus Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.15653>.
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, W. N. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11 No 2. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, K. S. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Komunikasi Pendidikan*, 2 No 2.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda Karya.
- Tambunan, I. R., & Hutasuhut, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2331>.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1 No 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>

- Triwidatin, Y. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *Jurnal Akunida*, 5 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jakd.v5i2.2310>
- Utomo, D. S., Adi, W. B., & Sunarto. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 No 1. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/download/11880/8498&ved=2ahUKEwiYiZDn-oWHAxVRn2MGHbGeBvoQFnoECBAQAQ&usg=AOvVaw3eAJkWuyD6Sq6kITy4Vlb>.
- Watoni, S. M. (2017). Pengaruh Status Sosial, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Ma Palapa Nusantara. *Jurnal Muta'aliyah*, 1 No 1. <https://www.neliti.com/publications/181414/pengaruh-status-sosial-tingkat-pendidikan-orang-tua-dan-kondisi-ekonomi-terhadap#id-section-content>